

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi, Jurnal dan Artikel :

- Arrachman, Muhammad Hamzah. 2016. *Tipe Bunuh diri pada Tokoh Utama Oba Yozo dalam Novel Ningen Shikkaku Karya Osamu Dazai Ditinjau Berdasarkan Tipologi Bunuh diri Durkheim (kajian Sosiologi Sastra)*. E-Journal Sastra Bahasa Jepang.03 (02): 99-106.
- Barry, R.l. 1994. *Breaking the Thread of Life*. New Brunswick and London: Transaction Publishers.
- Brkic, Ivan. 2014. *Nihon ni okeru Netto Jisatsu*. Jurnal Ilmu Sosial Universitas Hiroshima: Pusat Internasional Universitas Hiroshima. 29:97-108.
- Davies, Roger dan Osamu Ikeno. 2002. *The Japanese Mind: Understanding Contemporary Japanese Culture*. Singapore: Tuttle Publishing.
- Durkheim, Emile. 2002. *Suicide:A Study in Sociology*. Terjemahan oleh : John A. Spaulding dan George Simpson. New Fetter Lane, London: Routledge Classic.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications: 15-61.
- Ikunaga, Ai, Sanjay R. Nath, Kenneth A. Skinner. 2013. *Internet suicide in Japan: A qualitative content analysis of a suicide bulletin board*. Transcultural Psychiatry. 50(2): 280–302.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung perada.
- Joseph M Pierre. 2015. *Culturally sanctioned suicide: Euthanasia, seppuku, and terrorist martyrdom*. World Journal Psychiatry. 5(1):4-14.
- Mulyadi, Budi. 2018. *Fenomena Joshi Kosei dalam Kehidupan Masyarakat Jepang*. Kiryoku. 2(1) : 41-50.
- Naito, Ayumi. 2007. *Internet Suicide in Japan: Implications for Child and Adolescent Mental Health*. Clin Child Psychol Psychiatry. 12(4): 583-598.
- Ningsih, Tri Agustina. 2015. “Representasi Fenomena Muen Shakai dalam Film Rentaneko Karya Naoko Ogigami.” Skripsi, Universitas Airlangga.
- Ozawa-de Silva, Chikako. 2008. *Too Lonely to Die Alone: Internet Suicide Pacts and Existential Suffering in Japan*. Culture Medicine and Psychiatry. 32:516–551.

- Ozawa-de Silva, Chikako. 2010. *Shared Death: Self, Sociality and Internet Group Suicide in Japan*. Transcultural Psychiatry. 47(3): 392-418.
- Pierre, Joseph M. 2015. *Culturally sanctioned suicide: Euthanasia, seppuku, and terrorist martyrdom*. World Journal of Psychiatry.5(1): 4-14.
- Sartini, Ni Wayan. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotik*. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Airlangga.
- Takahashi, Yoshitomo,dkk. 1998. *Restriction of suicide methods: A Japanese perspective*. Netherlands: Kluwer Academic Publishers. 4:101-107

Website

- Asian Wiki. “12 Suicidal Teens.” http://asianwiki.com/12_Suicidal_Teens. Diakses padatanggal15 februari 2020.
- Azmy, Adilan Bill. 2019. “Jadwal Japanese Film Festival 2019 Digelar 7 November di Jakarta.” <https://tirto.id/jadwal-japanese-film-festival-2019-digelar-7-november-di-jakarta-ekN7>. Diakses pada tanggal 16 februari 2020
- Larasati, Novi Hardita. 2020. “Pengertian Film dan Jenisnya Menurut Para Ahli.” <https://m.diadona.id/d-stories/pengertian-film-dan-jenisnya-menurut-para-ahli--200626s.html>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020
- Samuels, David. 2007. “Let’s Die Together Why is anonymous group suicide so popularinJapan?”<https://www.theatlantic.com/magazine/archive/2007/05/let-s-die-together/305776/>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2020.
- Statistic Bureau of Japan. 2020. “Statistical Handbook of Japan 2020.” <https://www.stat.go.jp/english/data/handbook/c0117.html>. Diakses pada tanggal 27 September 2020.